

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap santriwati di Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin telah dilakukan analisis dari data-data yang telah dikumpulkan dan mendapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat skala variabel Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada santriwati Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin dengan kategori sedang terdapat 22 santriwati dengan 55%. Selanjutnya sebanyak 10 santriwati berada pada kategori rendah dengan 25% dan sebanyak 8 santriwati berada pada kategori tinggi dengan 20%.
2. Tingkat skala variabel *Mood* (Suasana Hati) pada santriwati Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin dengan kategori sedang terdapat 15 santriwati dengan 37,5%, rendah yaitu sebanyak 15 santriwati dengan 37,5%. Selanjutnya sebanyak 10 santriwati berada pada tingkat tinggi dengan 25%.
3. Tingkat skala variabel Intensitas Menghafal Al-Qur'an pada santriwati Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin dengan kategori sedang terdapat 18 santriwati dengan 45%. Selanjutnya sebanyak 12 santriwati berada pada tingkat tinggi dengan 30% dan sebanyak 10 santriwati berada pada rendah dengan 25%.

4. Berdasarkan analisis uji T, $(p) < 0,05$, sehingga dapat diartikan H_a dapat diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara motivasi terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an, dan semakin tinggi motivasi santriwati maka akan semakin tinggi intensitas menghafal Al-Qur'annya.
5. Berdasarkan analisis uji T, $0,097 > 0,05$, sehingga dapat diartikan H_0 dapat diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara *mood* (suasana hati) terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an.
6. Berdasarkan uji analisis regresi berganda memperoleh nilai signifikansi sebesar $(p) < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Motivasi dan *Mood* (Suasana Hati) terhadap Intensitas Menghafal Al-Qur'an di Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada Banjarmasin.
7. Berdasarkan koefisien determinasi (r^2) dari pengaruh X_1 , X_2 , dan Y yaitu sebesar 0,562. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan *mood* (suasana hati) memengaruhi intensitas menghafal Al-Qur'an pada santriwati Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin dengan sumbangsih sebesar 56,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terlaksana, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk instansi dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi lembaga, yaitu Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin. Pada penelitian ini mendapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara

motivasi dan *mood* (suasana hati) terhadap intensitas menghafal Al-Qur'an pada santriwati Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin. Oleh karena itu, disarankan kepada ustadzah agar bisa selalu memberikan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an, misalnya pada saat sebelum memulai halaqah ustadzah bisa memberikan motivasi kepada para santriwati dan untuk santriwati Asrama Tahfidz Husada Banjarmasin agar selalu menjaga motivasi dan *mood* (suasana hati) dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini diharapkan agar membantu para santriwati dalam kesungguhannya menghafal Al-Qur'an

2. Bagi instansi, yaitu UIN Antasari Banjarmasin harapannya agar bisa menambah buku-buku terbaru terkait *mood* (suasana hati) dan intensitas, sehingga peneliti selanjutnya lebih mudah memperoleh referensi pembahasan terkait variabel tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa lebih mengembangkan teori yang ada dalam penelitian ini yang dapat dihubungkan dengan variabel motivasi, *mood* (suasana hati) dan intensitas menghafal Al-Qur'an. Juga diharapkan untuk bisa mengefisienkan waktu yang ada, agar saat pengambilan data, kualitasnya lebih baik.